

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan gambaran wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif seperti karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, tugas pokok, struktur organisasi, dan fungsi lainnya sesuai wilayah penelitian yang akan dilakukan dan dibutuhkan (Salma 2022).

Penelitian ini memilih Media online Radarbandung.id sebagai objek penelitian dan menganalisis mengenai kredibilitas media tersebut. Media ini merupakan salah satu media cetak yang mengembangkan jangkauannya sampai ke media online. Tidak hanya menyajikan berita lokal radarbandung.id juga menyajikan berita nasional sehingga dapat dikonsumsi berbagai kalangan dan wilayah.

Tampilan media online radarbandung.id seperti media lainnya yang memiliki pilihan kategori berita dan terdapat tampilan untuk mencari berita. Penelitian ini memilih media online radarbandung.id untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai kredibilitas media online tersebut. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi utama dalam menganalisis hasil penelitian.

Gambar 3.1 Halaman Website Radarbandung.id



Sumber : (radarbandung.id)

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat yang akan digunakan di dalam proses penelitian yakni sebagai cara untuk menyelidiki dan memperoleh informasi serta jawaban dari permasalahan penelitian. Dengan metode penelitian bisa menggambarkan rancangan penelitian yang mana meliputi prosedur, sumber data, serta waktu penelitian supaya bisa diolah dan dianalisis (Fadli, 2021). Peneliti disini sebagai instrumen utama dalam penelitian, untuk teknik pengumpulan data pada metode inidilakukan secara triangulasi, pemikiran data bersifat induktif serta

hasil dari penelitian ini lebih memfokuskan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan dalam pencarian segala hal yang mengenai fenomena. Tahapan dalam metode ini adalah pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data. Dalam pelaksanaannya metode ini dapat dilakukan beberapa cara seperti teknik survei, studi kasus, studi komparatif, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter (Suryana, 2010).

Metode deskriptif berusaha menunjukkan dan memberikan pandangan secara teoritis terhadap suatu objek sesuai dengan keadaan objek tersebut. Di dalamnya berisi data yang dikumpulkan, dianalisis serta diakhiri dengan penarikan suatu kesimpulan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan serangkaian keyakinan dasar untuk membuat tindakan, juga berurusan dengan prinsip-prinsip dasar. Paradigma sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai pandangan dan praktik yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk tujuan khusus mengenai realitas menjadi dasar mengorganisasikan dirinya.

Pandangan mendasar yang menjelaskan cara berfikir peneliti terhadap fakta kehidupan social juga disebut sebagai paradigm (Nikmatur, 2017).

Paradigma meliputi empat elemen, yaitu:

1. Ontology; munculnya pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai hakikat realitas.
2. Epistemology; mengajukan pertanyaan bagaimana kita memahami dunia.
3. Metodologi; memfokuskan diri pada cara kita meraih penyetahuan mengetahui dunia.
4. Aksiologi; mempertanyakan ilmu tersebut bebas nilai atau terikat oleh nilai (Nurhadi, 2015).

3.2.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan upaya untuk mencari, menemukan dan memberi dukungan akan kebenaran yang relatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini menekankan pemahaman tingkah laku menurut pola pikir dan subjek kajian. Penelitian kualitatif berawal dari data dan teori yang saling berkaitan. Penyusunan teori ini dilakukan melalui upaya kategorisasi dan relasi logic, analisis banding dapat dilakukan antara unsur satu dengan lainnya (Nurhadi, 2015).

Metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang lebih alami atau dalam kondisi yang sebenarnya tanpa adanya settingan. Deskriptif berarti hasil penelitian ini akan dijelaskan sesuai temuan di lapangan. Penelitian ini menarik kesimpulan secara umum atau menggambarkan temuan penelitian (Gamal Thabroni, 2022).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Peneliti dalam pendekatan ini disebut kuncinya, karena penelitian kualitatif menekankan hasil penelitian dari kemampuan deskriptif, analisis, dan evaluasi penelitiannya, bukan berdasarkan data statistik yang dihasilkan seperti penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk ruang lingkup kecil (mikro) sampai ruang lingkup luas (makro). Sasaran yang kecil yaitu individu dalam suatu situasi sosial, sampai kelompok sasaran yang luas.

Ada beberapa ciri dari penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menjawab masalah khusus yang diangkat dari konteks penelitian,
2. Masalah khusus dalam penelitian disebut fokus,
3. Fokus yang diteliti lebih mengarah pada proses daripada hasil
4. Meneliti fokus yang sifatnya unik,
5. Menggunakan latar penelitian yang alamiah,
6. Manusia (peneliti) sebagai alat atau instrumen kunci dalam pengumpulan data,
7. Rancangan penelitian bersifat sementara,
8. Tidak mengajukan hipotesis sebelumnya,
9. Tidak menggunakan konsep sampel,
10. Pemberi informasi disebut informan,
11. Pengamatan, wawancara dan analisis dokumen sebagai teknik utama dalam pengumpulan data,
12. Data bersifat kualitatif,

13. Analisis data secara induktif,
14. Kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas dan konfirmabilitas dalam melihat keabsahan data,
15. Analisis data dan pelaporannya bersifat deskriptif
16. Teori dari dasar (*grounded theory*) (Sugiyono, 2014).

3.2.4 Penentuan Informan dan Narasumber

Penentuan informan ini, peneliti memperhitungkan informan yang sesuai dengan persyaratan dan tujuan awal penelitian, maka dari itu peneliti membuat kriteria yang sesuai dengan tujuan peneliti, berikut kriteria-kriterianya:.

1. Menggunakan media online radar bandung sebagai sarana informasi.
2. Mengikuti pemberitaan di media online radar bandung.
3. Membaca pemberitaan media online radar bandung sekurang kurangnya dua kali dalam seminggu.
4. Mahasiswa aktif program studi jurnalistik.
5. Aktif organisasi kejournalistikan kampus maupun luar kampus dan juga memahami dunia jurnalistik.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Universitas
1.	Muhamad Iqbal Fauzan	Universitas Garut
2.	Fitri Nur Fadilah	Universitas Garut
3.	Tiaranissa Juliansyah	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
4.	Ilham Ahmad Nazar	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
5.	Ananda Yunan Firzatulloh	Universitas Islam Bandung
6.	Salma Nurul Fauziah	STIKOM Bandung

Sumber: Hasil Observasi, 2023

Narasumber penelitian adalah orang yang mengetahui mengenai informasi atau objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Sementara itu, kriteria narasumber untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sebagai wartawan atau jurnalis media online.
2. Memiliki latar belakang dan berwawasan serta berpengalaman dalam praktik jurnalistik terutama media online.
3. Mengikuti pemberitaan media online radar bandung.
4. Mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
----	------	-----------

1.	Usama Ahmad Rijal	Pimpinan Redaksi Gentra Priangan
2.	Dindin Ahmad Saputra	Wartawan Media Online INews

Sumber; Hasil Observasi, 2023

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan mendasar dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian yang dilakukan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara, apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer serta sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari narasumber, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau melalui dokumen.

Jika dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah tanpa adanya rekayasa, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi serta wawancara mendalam (Hardani, 2020).

3.2.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diteliti dan menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika: 1. Sesuai dengan tujuan penelitian, 2. Tercatat secara sistematis, 3. Dapat dikontrol reliabilitasnya dan validitasnya (Hardani, 2020).

Observasi merupakan proses yang kompleks dan tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan serta ingatan peneliti. Ada dua indera yang digunakan dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh karenanya kedua indera tersebut harus benar-benar sehat, dalam melakukannya penglihatan lebih dominan dibandingkan dengan pendengaran.

Observasi langsung mengadakan pengamatan secara langsung, tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya, akan tetapi manusia mempunyai sifat pelupa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

- Catatan-catatan (check-list)
- Alat elektronik seperti tustel, video, handphone, dan lain sebagainya.
- Lebih banyak melibatkan pengamat
- Memusatkan perhatian pada data yang relevan
- Mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat
- Menambah pengetahuan mengenai objek yang diamati.

Menurut Donald Ary ada lima langkah pendahuluan yang harus diambil pada waktu melakukan pengamatan langsung, yaitu:

1. Aspek tingkah laku yang akan diamati harus dipilih.
2. Tingkah laku yang masuk ke dalam kategori yang telah dipilih harus dirumuskan dengan jelas.
3. Orang yang akan melakukan pengamatan harus dilatih.
4. Suatu sistem untuk mengukur pengamatan harus dikembangkan.
5. Prosedur terperinci untuk mencatat tingkah laku (Hardani, 2020).

Menurut Jehoda bahwa observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah apabila:

1. Mengacu kepada tujuan research yang telah dirumuskan.
2. Perencanaan yang sistematis.
3. Dicatat secara sistematis dengan proporsi yang lebih umum.
4. Bisa dicek serta dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya (Hardani, 2020).

3.2.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan memiliki maksud tertentu (Hardani, 2020). Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta yang diwawancarai dengan memberikan jawaban yang diajukan. Meskipun wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara merupakan proses

pengumpulan data untuk suatu penelitian. Perbedaan antara wawancara dengan percakapan sehari-hari diantaranya:

1. Pewawancara dan narasumber biasanya belum saling mengenal sebelumnya.
2. Narasumber selalu menjawab pertanyaan, meski hanya bilang “ya/tidak”.
3. Pewawancara yang harus selalu bertanya.
4. Pewawancara harus bersifat netral, tidak menjerumuskan.
5. Pertanyaan harus sesuai dengan panduan atau interview guide.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu memberikan pertanyaan kepada informasn dan narasumber baik secara tatap muka atau menggunakan media lain seperti melalui whatsapp dan meeting online. Hasil yang didapatkan dari wawancara tersebut ditujukan untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian (Hardani, 2020).

3.2.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis, artinya cara mengumpulkan data dengan mencatat berbagai data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (Hardani, 2020).

Ada beberapa keuntungan apabila menggunakan dokumentasi, seperti biayanya murah serta waktu dan tenaga lebih efisien. Tetapi ada kelemahannya juga, yaitu dokumen yang diambil cenderung sudah lama serta jika ada salah cetak maka peneliti juga ikut salah mengambil datanya. Data yang dikumpulkan dengan

teknik ini cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara merupakan data primer karena langsung didapat dari pihak pertama. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian dengan alasan yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan merupakan sumber yang stabil.
2. Berguna untuk pengujian.
3. Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah.
4. Tidak kreatif, sehingga sulit ditemukan.
5. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan (Hardani, 2020).

3.2.6 Oprasionalisasi Parameter Penelitian

Tabel 3.3 Oprasional Parameter

Teori	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Teori Kredibilitas Media Menurut Flanagin & Metzger Sumber : (Flanagin A. J. & Metzger M. J, 2000)	Dipercaya <i>(believability)</i>	Isu	1. Menganalisis mengenai tema berita yang dipilih oleh redaksi radarbandung.id. 2. Pendapat mahasiswa mengenai isu yang dimuat di media online radarbandung.id. 3. Menganalisis keobjektifan penyampaian peristiwa.
		Isi	1. Menganalisis kepercayaan mahasiswa terhadap media online radarbandung.id.

			2. Mencari kesesuaian antara tema yang dipilih dengan isi berita yang ditampilkan. 3. Mencari tahu ketepatan pemilihan narasumber.
	Akurasi (accuracy)	Topik	1. Menganalisis kesesuaian topik dengan kejadian yang sebenarnya. 2. Mengetahui pendapat mahasiswa mengenai kecepatan media online radarbandung.id dalam menyampaikan berita.
		Judul	1. Menganalisis kesesuaian judul yang ditampilkan dengan isi berita. 2. Menyesuaikan antara foto yang digunakan dengan isi dan judul yang disamakan
	Keberpihakan (Bias)	<i>cover both side</i>	Menganalisis isi berita yang dimuat memihak atau tidak.
		Narasumber	

			Menganalisis pemilihan Narasumber yang diwawancari dari satu pihak atau dari berbagai pihak untuk melengkapi data.
	Kelengkapan Berita (completeness)	Data	Menganalisis kelengkapan data yang didapatkan.
		informasi	Menganalisis kelengkapan informasi yang disampaikan dan unsur 5W+1H.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang terpenting, serta membuat simpulan yang mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain (Hardani, 2020).

Data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan secara terus menerus. Bogdan menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga mudah dipahami dan informasi yang didapatkan dapat dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

3.2.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melibatkan beberapa penguji, serta sangat diperlukan karena untuk memastikan hasil dari laporan peneliti konsisten dengan apa yang ditemukan di lapangan. Teknik pemeriksaan ini menguji proses dan hasil metode yang digunakan sampai peneliti yakin data yang dikumpulkan dan dianalisis itu tidak ada lagi perbedaan. Keabsahan data diperiksa melalui metode triangulasi yang merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pemeriksaan sumber lain.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan cara mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama (Hardani, 2020).

Teknik ini dibagi menjadi tiga yaitu,

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.
2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilihat dari segi waktu. Hal tersebut biasanya sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan

kembali terhadap data kepada sumber, tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data dan mengonfirmasi ulang kredibilitas data dari suatu informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda.

3.2.8.1 Kriteria Kepastian

Tahapan ini dipastikan bahwa sesuatu yang objektif tidak bergantung pada persetujuan seseorang terhadap pandangan dan pendapat. Kriteria kepastian penelitian kualitatif biasa dikenal dengan istilah uji objektivitas penelitian. Sebuah penelitian bisa dikatakan objektif jika hasil penelitian tersebut dapat diterima oleh banyak kalangan dan banyak orang. Kriteria kepastian menguji temuan yang terkait dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian menunjukkan data memiliki hubungan dengan penelitian, maka dari itu penelitian telah memenuhi syarat sehingga kualitas dari data dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2019).

Kepastian dalam penelitian yang sedang dilakukan bisa dikatakan objektif apabila disepakati oleh banyak orang. Maka dilakukan wawancara kepada informan dan narasumber untuk menguji kepastian dalam penelitian ini. Wawancara tersebut tentunya harus relevan dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, untuk menguatkan data yang didapatkan dilakukan kajian pustaka.

3.2.8.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria keterpercayaan ini menggantikan konsep validitasi internal dari penelitian non kualitatif. Dengan kata lain kriteria ini digunakan untuk melakukan pengkajian sehingga tingkat kepercayaan dari penemuannya dapat dibuktikan sebagai sebuah realitas ganda yang sedang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai sebuah bukti dari penelitian dan data yang dibutuhkan tidak terjadi perbedaan (Sugiyono, 2019).

Kriteria Kepercayaan berdasarkan temuan peneliti pada Media online radarbandung.id termasuk media yang dapat dipercaya dilihat dari grafik pengunjung media online tersebut dan dilihat dari pandangan mahasiswa media ini bersikap objektif dan data sesuai dengan temuan lapangan.

3.2.8.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan disebut dengan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif diterapkan dengan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses penelitian. Kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh. Ketergantungan bisa ditunjukkan dengan kualitas proses penelitian, yang dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, juga pelaporan yang diminta kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019)

3.2.9 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media online Radarbandung.id, fokus penelitian atau objek penelitian yaitu media online radarbandung.id. alasan pemilihan tempat yaitu selain media lokal media online ini juga menyajikan berita nasional dan merupakan salah satu media online yang aktif dan banyak digunakan.

3.2.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai Oktober 2023, tahapan yang dilakukan yaitu observasi mengenai media online radarbandung.id serta wawancara bersama informan dan narasumber. Sementara untuk jadwal penelitian digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Matrik Rencana dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023								
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
1.	Pra penelitian/observasi masalah penelitian - Mencari permasalahan untuk diteliti - Mencari referensi penelitian terdahulu - Menyusun outline penelitian									
2.	Menyusun proposal usulan penelitian - Menyusun konteks penelitian - Menyusun kajian pustaka									
3.	Bimbingan proposal usulan penelitian - Menyusun objek penelitian dan metodologi penelitian - Menyusun matrik wawancara dan observasi									
4.	Skripsi									
5.	Penelitian lapangan									

